

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan dalam penyusunan skripsi. Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari lapangan.¹ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh faktor personal, relasi sosial dan pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012.

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.² Biasanya penelitian ini menggunakan metode perhitungan statistik untuk memudahkan dalam menghitung data-data dari pengaruh faktor personal, relasi sosial dan pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012.

B. Sumber Data Penelitian

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data

¹ Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 24

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5

³ Moh. Pabundutika, *Metode Riset Bisnis*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57

⁴ Saifudin Azwar, *Opcit*, hlm. 91

primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden menggunakan angket (kuesioner) yang disebar oleh peneliti. Adapun responden yang menjawab angket adalah para Mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁵ Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini peneliti melakukan dengan membaca, mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012 yang berjumlah 258 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel

⁵ *Ibid*, hlm. 91

⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi & Manajemen (Edisi Pertama)*, BPF, Yogyakarta, 2002, hlm.147

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi III)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996 hlm. 115

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 80

⁹*Ibid*, hlm. 81

dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu:

1. Mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012.
2. Yang mempunyai minat usaha dan telah berwirausaha.

Berdasarkan kriteria diatas diketahui jumlah sampel adalah 72 responden diambil dari sejumlah mahasiswa yang telah memiliki minat untuk berwirausaha dan telah berwirausaha dari hasil wawancara oleh responden.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹¹ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat),¹² Dalam penelitian ini variabel independen (X) yaitu terdiri dari X1, X2, dan X3 dengan rincian X1 adalah *Faktor personal*, X2 adalah *Relasi sosial*, dan X3 adalah *Analisis Pembelajaran Kewirausahaan*.
2. Variabel dependen sering disebut variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³ Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah *Minat Berwirausaha*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

¹⁰ *Ibid*, hlm. 85

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 38

¹² *Ibid*, hlm, 39

¹³ *Ibid*, hlm, 39

kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.¹⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012.

Dalam metode angket/kuesioner di susun dengan skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	: Skor 5
Setuju (S)	: Skor 4
Netral (N)	: Skor 3
Tidak Setuju (TS)	: Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: Skor 1

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Metode observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹⁵

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti kepada suatu variabel menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur variabel tersebut. Berdasarkan perumusan masalah, variabel yang dianalisis adalah:

¹⁴ *Ibid*, hlm. 142

¹⁵ *Ibid*, hlm. 145

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Faktor personal (X1)	Faktor yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi intrinsik 2. Motivasi ekstrinsik 3. Proaktif 4. Berorientasi pada prestasi 5. Komitmen yang kuat 	Likert
Relasi sosial (X2)	Faktor yang berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar dan kondisi kontekstual. ¹⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan orang tua 2. Adanya dukungan dan bantuan keluarga 3. Adanya pengalaman-pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya 4. Adanya hubungan atau relasi-relasi dari orang lain 5. Adanya tim yang bisa diajak bekerja sama 	Likert
Pembelajaran Kewirausahaan (X3)	Suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai (<i>value</i>), kemampuan (<i>ability</i>), dan perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemikiran 2. Perasaan 3. Keterampilan 4. Pengalaman langsung 	Likert

¹⁶ Lieli Suharti dan Hani Sirine, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan Vol 13. No.2. september 2011*, hlm. 126

¹⁷ *Ibid*, hlm. 126

	seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. ¹⁸	5. Dukungan akademik	
Minat berwirausaha (Y)	Suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang kewirausahaan. ¹⁹	1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup. 2. Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri 3. Berorientasi ke masa depan 4. Ketahanan fisik dan mental 5. Sikap jujur dan tanggungjawab	Likert

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh faktor personal, relasi sosial, dan analisis pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Suryana, *Kewirausahaan : kiat dan proses menuju sukses*, Salemba Empat, Jakarta, 2013, hlm. 2

¹⁹ Yudi Siswadi, *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.13 No.1 April 2013 ISSN 1693-7619, hlm. 5

1. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.²⁰

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05.²¹ Artinya suatu item dianggap valid jika skor total lebih besar dari 0,05.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu-kewaktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach *Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach alpha* >0,60. Dan jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien <0,60 maka dikatakan tidak reliabel.²²

²⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statustik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm. 90.

²¹ *Ibid*, hlm. 90.

²² Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 15

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang antar nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.²³

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.²⁴

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi yaitu dengan Uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

²³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2011, hlm. 105-106

²⁴ *Ibid.*, hlm. 110

Tabel 3.2
Kriteria Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam suatu model regresi.²⁵

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki

²⁵ *Ibid*, hlm. 139

distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti arah atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell Shaped*). Untuk melakukan uji normalitas dapat juga dengan melihat *normal probability plot*, dimana jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²⁶

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauhmana variabel independen mempunyai pengaruh variabel dependen. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:²⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : *Minat Berwirausaha*
a : *Konstanta*
b₁, b₂, b₃ : *Koefisien Regresi*
X₁ : *Faktor Personal*
X₂ : *Relasi Sosial*
X₃ : *Pembelajaran Kewirausahaan*
e : *Error*

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan kemampuan variabel-variabel independen dalam

²⁶ Masrukin, *Opcit*, hlm. 61.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 277

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁸

3. Uji-t (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Langkah – langkah pengujian :²⁹

1) Menentukan hipotesis:

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Ha : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (= 5%)

3) Kriteria pengujian:

- Ho diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- Ho ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

²⁸ Imam Ghazali, *OpCit*, hlm. 97.

²⁹ Duwi Priyatno, *OpCit*, hlm. 68.